

Analisis Disparitas Pendapatan Antar Desa di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik Tahun 2014-2023

Muhammad Akbar Perdana

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Muhammad Yasin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis : aquakbarpz@gmail.com dan yasin@untag-sby.ac.id

Abstract. *Economic growth is a key indicator for measuring a region's economic progress. Differences in the ability of regions to utilize existing resources result in disparities in economic development, particularly between villages in Sidayu District, Gresik Regency. The method used is a quantitative approach with Williamson Index analysis. The data used is secondary time series data from official agencies such as the Statistics Indonesia (BPS) and other relevant agencies. The results show that the level of income disparity between villages in Sidayu District is in the moderate category.*

Keywords: *Income Disparity, Economic Growth*

Abstrak. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam mengukur kemajuan suatu wilayah dari aspek ekonomi. Perbedaan kemampuan antar wilayah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada mengakibatkan ketimpangan dalam perkembangan ekonomi antar daerah, khususnya antara desa-desa di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis Indeks Williamson. Data yang digunakan merupakan data sekunder time series dari instansi resmi seperti BPS dan instansi terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat disparitas pendapatan antar desa di Kecamatan Sidayu dalam kategori sedang.

Kata kunci: Disparitas Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam mengukur kemajuan suatu wilayah dari aspek ekonomi. Secara umum, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan kapasitas suatu daerah dalam memproduksi barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu, yang tercermin dari naiknya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara riil

dari tahun ke tahun Sukirno (2006).

Disparitas pendapatan merupakan masalah yang sering dijumpai dalam proses pembangunan ekonomi. Ketidakmeratanya distribusi pendapatan biasanya disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan akses terhadap ketersediaan sumber daya alam, infrastruktur, dan lapangan pekerjaan.

Kabupaten Gresik dikenal sebagai kota industri yang memiliki peran penting dalam menompang perekonomian di Jawa Timur. Namun, meskipun pertumbuhan ekonominya relatif cepat, terlihat adanya perbedaan pendapatan antar daeah. Perbedaan tersebut mengakibatkan terhambatnya suatu pertumbuhan ekonomi dan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Perbedaan kemampuan antar wilayah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada mengakibatkan ketimpangan dalam perkembangan ekonomi antar daerah, khususnya antara desa-desa di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Desa-desa yang kurang berkembang menghadapi tantangan dalam berkontribusi secara maksimal terhadap perekonomian regional, yang pada akhirnya dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik.

Pengaruh disparitas pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi regional ini juga dapat dilihat dari ketidakmerataan aliran investasi, aksesibilitas terhadap layanan publik, dan produktivitas tenaga kerja di seluruh wilayah Kabupaten Gresik. Desa-desa yang memiliki rata-rata pendapatan rendah sering kali tidak dapat berinvestasi dalam pengembangan ekonomi, seperti meningkatkan keterampilan tenaga kerja, membangun infrastruktur, atau mengadopsi teknologi baru, yang pada gilirannya memperlambat laju pertumbuhan ekonomi mereka.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat disparitas pendapatan antar desa di Kecamatan Sidayu. Sebagai gambaran bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sidayu.

KAJIAN TEORITIS

Disparitas Pendapatan (X)

Menurut Todaro & Smith, (2006) disparitas pendapatan adalah ketidak seimbangan dalam distribusi pendapatan yang umumnya diukur dengan menggunakan koefisien Gini atau rasio

ketimpangan lainnya, yang menunjukkan seberapa merata atau tidak meratanya pendapatan di suatu populasi.

Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Menurut Sukirno, (2004) pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang dari satu periode ke periode lainnya.

Sedangkan menurut Arsyad, (2010) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan gross domestic product (GDP) gross national product (GNP) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disparitas pendapatan antar desa di Kecamatan Sidayu dengan menggunakan data time series. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yakni seluruh desa di Kecamatan Sidayu yang berjumlah 21 desa dalam periode 10 tahun yakni tahun 2014 - 2023. Metode pengumpulan data sekunder dengan menggunakan data online, studi literatur, dan arsip pemerintahan Kabupaten Gresik. Metode perhitungan menggunakan Indeks Williamson.

Indeks Williamson

Indeks Williamson atau indeks ketimpangan regional digunakan untuk menentukan besaran ketimpangan pendapatan antar wilayah, menggunakan pendapatan regional perkapita dan jumlah penduduk masing-masing daerah. Dengan rumusnya sebagai berikut:

$$IW = \frac{\sqrt{\sum (Y_i - \bar{Y})^2 f_i / n}}{\bar{Y}}$$

Keterangan:

W = Indeks Williamson

Y_i = PDRB per Kapita di Desa i

$\bar{Y}$ = Rata-rata PDRB per Kapita Kecamatan

f_i = Jumlah Penduduk Desa i

n = Jumlah penduduk Kecamatan

Menurut Farida, (2015) interpretasi Nilai Indeks Williamson:

Jika nilai $IW < 0,3$ ketimpangan antar wilayah rendah.

Jika nilai $IW 0,3 - 0,7$ Ketimpangan antar wilayah sedang

Jika nilai $IW > 0,7$ ketimpangan antar wilayah tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Indeks Williamson

Indeks Williamson									
2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
0,62	0,62	0,62	0,62	0,71	0,62	0,72	0,62	0,62	0,62

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Indeks Williamson dari tahun 2014 – 2023 sebesar 0,62 tergolong sedang. Sementara pada tahun 2018 – 2020 nilai Indeks Williamson mengalami kenaikan yang cukup tinggi mencapai angka 0,72. Pada tahun 2021 – 2023 nilai indeks Williamson mengalami penurunan dalam angka sama yaitu 0,62 namun masi tergolong kategori sedang. Secara keseluruhan, tingkat disparitas pendapatan di Kecamatan Sidayu tergolong sedang dari 10 tahun terakhir, yaitu tahun 2014 – 2023.

Diperkirakan tingginya nilai indeks Williamson di Kecamatan Sidayu di pengaruhi oleh beberapa desa yang masih tertinggal dan mengandalkan sektor alami daerah tersebut sebagai sumber penghasilan, seperti pertanian, perikanan. Sementara beberapa desa yang memiliki pembangunan yang lebih maju atau aksesibilitas yang baik cenderung lebih memilih untuk berdagang, dan mengandalkan sektor industri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat disparitas

pendapatan antar desa yang ada di Kecamatan Sidayu tergolong sedang. Meskipun tergolong sedang, namun nilai ini cukup diwaspadai karena kurangnya kesejahteraan masyarakat yang ada dapat menghambat pertumbuhan ekonomi yang ada di Kecamatan Sidayu.

Hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi suatu daerah yang mengalami keterbelakangan dalam pembangunan, memberikan manfaat bagi pemerintah Kabupaten Gresik dalam melihat daerah mana yang butuh perhatian lebih untuk merencanakan pembangunan ekonomi yang sesuai dengan karakteristik wilayah.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengusulkan beberapa saran untuk Pemerintah Kecamatan Sidayu atau Daerah Kabupaten Gresik, disarankan untuk untuk meningkatkan pembangunan ekonomi daerah, perlu memahami dan mengidentifikasi potensi yang dimiliki daerah tersebut. Bagi penduduk Kabupaten Gresik terutama Kecamatan Sidayu untuk lebih bijak dan mengasah keterampilan lebih baik agar dapat mengelola sektor alami yang ada.

Untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat mencakup skala yang lebih luas dan menggunakan alat analisis yang lebih mendalam yang belum diterapkan dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai faktor dan tingkat disparitas pendapatan di suatu daerah dengan pembaruan dan menjadi lebih sempurna.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (5 ed.). STIE YKPN.
- Basuki, Prawoto, A. T., & Nano. (2016). *Bagian Pertama : Pengantar Ekonomi Mikro. Pengantar Teori EKonomi*, 1–405.
- BPS. (2004). *Produk Domestik Regional Bruto PDRB*. BPS. <https://text-id.123dok.com/document/1y9ge74rq-teori-pertumbuhan-ekonomi-wilayah.html>
- Farida, A.-S. H. (2015). *Analisis Indeks Williamson Provinsi Jawa Tengah 2019-2023*. CV. Surya Lestari.
- Florensia K. Lamanele, Daisy S. M. Engka, & Agnes L. Ch. P. Lopian. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Papua Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(1), 25–36.
- Fretes, A. M. de. (2020). *Modul Pembelajaran SMA - Pendapatan Nasional Ekonomi*.
- Hartanti, A. N., & Taufiq, M. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Subsidi Bbm Terhadap Disparitas Pendapatan Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 626–636. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6311>
- Jauhariah, J., & Syamsudin, M. (2023). Perencanaan Pembangunan. *FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 21(1), 135–147. <https://doi.org/10.51826/fokus.v21i1.737>
- Kurniawan, A., Wijaya, A., & Djohan, S. (2023). Analisis Disparitas Pendapatan Antar

- Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 3799–3808. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4061>
- Larasati, Aida Fitri, Irsyad Fatimah Ratna Nur, S. E. B. (2024). Surabaya metropolitan area. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 16(1), 87–92. https://en.wikipedia.org/wiki/Surabaya_metropolitan_area
- Mudjarad, K. (2004). *Otonomi dan pembangunan daerah : reformasi, perencanaan, strategi, dan peluang*. Erlangga.
- Nursa Fitri, Junaidin Zakaria, & Hasbi. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Antar Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2005-2019. *Tata Kelola*, 8(1), 1–35. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v8i1.453>
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Tahta Media*, 02(2), 34–37. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>
- Ridwan, I. S. M. (2015). *Buku Ekonomi Publik* (M. F. Ridwan (ed.)).
- Sayifullah. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP DISPARITAS PENDAPATAN DI INDONESIA. *JEQu : Jurnal Untirta*, 11(1), 21–36.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 1–781.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan (kedua)*. 13(1), 10–20.
- Sukirno Sadono. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi 3* (3 ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno Sadono. (2008). *Mikroekonomi: Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syahri, D., & Gustiara, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Utara Periode 2015-2019. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 34–43. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/59>
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. PT Bumi Aksara. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=12gQEQAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Tarigan+\(2005\)+&ots=DbkmlvxTJZ&sig=NJlaLAyszKzneJ1iyTRGkFwOki0&redir_esc=y#v=onepage&q=Tarigan+\(2005\)–EkonomiRegional%3A&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=12gQEQAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Tarigan+(2005)+&ots=DbkmlvxTJZ&sig=NJlaLAyszKzneJ1iyTRGkFwOki0&redir_esc=y#v=onepage&q=Tarigan+(2005)–EkonomiRegional%3A&f=false)
- Todaro Michael P. & Smith Stephen C. (2006). *Pembangunan Ekonomi Jilid 1* (M. . Devri Barnadi, S.E , Suryadi Saat, Wibi Hardani (ed.); 9 ed.). Erlangga. https://books.google.co.id/books?id=m8kMk_KbSX4C&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false
- Warsito, T. (2020). Produktivitas Sebagai Penentu Disparitas Pendapatan Antar Daerah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 938–956. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/525>
- Williamson, J. G. (1965). *Regional Inequality and the Process of National Development: A Description of the Patterns* (2 ed.). The University of Chicago Press. <https://www.journals.uchicago.edu/doi/epdf/10.1086/450136>
- Wiriana, I. G., & Kartika, I. N. K. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2012 - 2018. *E-Jurnal EP Unud*, 9[5](3), 1051–1081. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1693118&val=981&title=A>

nalisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di
Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2012 - 2018